



Matius 26 : 57-68

KITAB BACAAN

57. Sesudah mereka menangkap Yesus, mereka membawa-Nya menghadap Kayafas, Imam Besar. Di situ telah berkumpul ahli-ahli Taurat dan tua-tua.

58. Dan Petrus mengikuti Dia dari jauh sampai ke halaman Imam Besar, dan setelah masuk ke dalam, ia duduk di antara pengawal-pengawal untuk melihat kesudahan perkara itu.

59. Imam-imam kepala, malah seluruh Mahkamah Agama mencari kesaksian palsu terhadap Yesus, supaya Ia dapat dihukum mati,

60. tetapi mereka tidak memperolehnya, walaupun tampil banyak saksi dusta. Tetapi akhirnya tampil dua orang,

61. yang mengatakan: "Orang ini berkata: Aku dapat merubuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari."

62. Lalu Imam Besar itu berdiri dan berkata kepada-Nya: "Tidakkah Engkau memberi jawab atas tuduhan-tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?"

63. Tetapi Yesus tetap diam. Lalu kata Imam Besar itu kepada-Nya: "Demi Allah yang hidup, katakanlah kepada kami, apakah Engkau Mesias, Anak Allah, atau tidak."

64. Jawab Yesus: "Engkau telah mengatakannya. Akan tetapi, Aku berkata kepadamu, mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di atas awan-awan di langit."

65. Maka Imam Besar itu mengoyakkan pakaiannya dan berkata: "Ia menghujat Allah. Untuk apa kita perlu saksi lagi? Sekarang telah kamu dengar hujat-Nya.

66. Bagaimana pendapat kamu?" Mereka menjawab dan berkata: "Ia harus dihukum mati!"

67. Lalu mereka meludahi muka-Nya dan meninju-Nya; orang-orang lain memukul Dia,

68. dan berkata: "Cobalah katakan kepada kami, hai Mesias, siapakah yang memukul Engkau?"

"Lalu mereka meludahi muka-Nya dan meninju-Nya; orang-orang lain memukul Dia," - Matius 26 : 67

TAHUKAH KAMU?

1. Apa yang dilakukan orang-orang terhadap Yesus?

Mereka mencari kesaksian palsu untuk menyalahkan Yesus. Walaupun banyak orang menuduh-Nya, Yesus tetap tenang dan tidak membalas dengan kejahatan.

2. Apa yang Yesus katakan ketika Imam Besar bertanya apakah Dia adalah Mesias, Anak Allah?

Yesus mengakui bahwa Dia adalah Mesias, Anak Allah. -

Karena jawaban-Nya, Yesus dituduh menghujat Allah, lalu diludahi, dipukul, dan diejek.

3. Apa yang dapat kita pelajari dari sikap Yesus?

Yesus tetap teguh dalam kebenaran meskipun diperlakukan tidak adil. Kita juga harus berani mengatakan yang benar dan tidak membalas kejahatan dengan kejahatan.



Aplikasi

Ketika kita dituduh atau diperlakukan tidak adil, kita mungkin merasa sedih dan marah. **Namun, kita dapat belajar dari Yesus untuk tetap tenang, tidak membalas, dan melakukan hal yang benar. Kita juga dapat meminta pertolongan Tuhan agar mampu menghadapi keadaan yang sulit.**

Yuk, coba lakukan ini!

Baca kembali Matius 26:63–64, lalu lengkapi kalimat berikut:

- Yesus tetap _____ meskipun dituduh.
- Ketika menghadapi perlakuan tidak adil, aku mau _____.
- Aku dapat meminta pertolongan Tuhan dengan cara _____.